

**PERILAKU GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK DI MI MA'ARIF NU 02
TUNJUNG MULI KECAMATAN KARANGMONCOL
KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

oleh
SABIQ AL FIRDAUS
NIM. 1423305038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU
MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Sabiq Al Firdaus
NIM : 1423305038
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Perilaku Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Ma’arif NU 02 Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 31 Maret 2020

Saya yang menyatakan,



Sabiq Al Firdaus
NIM. 1423305038

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**PERILAKU GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK DI MI MA'ARIF NU 02 TUNJUNG MULI KECAMATAN
KARANGMONCOL KABUPATEN PURBALINGGA**

yang disusun oleh Sabiq Al Firdaus (NIM. 1423305038) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 17 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 17 Juli 2020

Disetujui oleh:

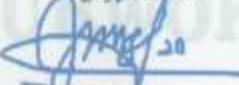
Penguji I/ Ketua Sidang


Dr. Fauzi, M.Ag.
NIP. 19740805 199803 1 004

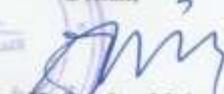
Penguji II/ Sekretaris Sidang


Ahmad Sahnan, S.Ud., M.Pd.I
NIP.

Penguji Utama


Dr. M. Misbah, M.Ag.
NIP. 19741116 200312 1 001

Diketahui oleh:
Dekan,


Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Sabiq Al Firdaus
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Sabiq Al Firdaus
NIM : 1423305038
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Perilaku Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Ma'arif NU 02 Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga

sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 09 Juni 2020

Pembimbing,



Dr. Fauzi, M.Ag.
NIP. 19740805 199803 1 004

MOTO

❁ وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا
السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ ﴿١٣٣﴾
الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَبِيرِ وَالصَّغِيرِ
وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٣٤﴾

“Bersegeralah kamu mencari ampunan dari Tuhanmu dan mendapatkan surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang bertakwa. (yaitu) orang-orang yang berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema'afkan (kesalahan) orang lain. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebaikan”

QS. Ali Imran : 133-136

IAIN PURWOKERTO

**PERILAKU GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK DI MI MA'ARIF NU 02 TUNJUNG MULI
KECAMATAN KARANGMONCOL KABUPATEN PURBALINGGA**

SABIQ AL FIRDAUS
1323308006

Abstrak: Salah satu aspek utama dalam prinsip pembelajaran adalah perhatian dan motivasi. Hal tersebut tidak serta merta dapat diupayakan secara mandiri oleh peserta didik, melainkan juga dipengaruhi oleh perilaku seorang guru. MI Ma'arif NU 02 Tunjungmuli merupakan salah satu lembaga penyelenggara pendidikan dasar berbasis Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di madrasah tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa perilaku guru MI Ma'arif NU 02 Tunjungmuli dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik memiliki beragam bentuk. Bentuk perilaku tersebut meliputi penguasaan materi, pengelolaan kelas, kepribadian dan usaha meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Peserta didik pada madrasah ini memiliki semangat belajar yang tinggi, diantaranya berkat usaha guru melalui pemberian nilai, apresiasi, membangun suasana menyenangkan, membimbing dan mengarahkan, dsb. Ini menunjukkan bahwa perilaku guru yang baik dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MI Ma'arif NU 02 Tunjungmuli.

Kata Kunci: *Perilaku Guru, Meningkatkan, Motivasi Belajar*

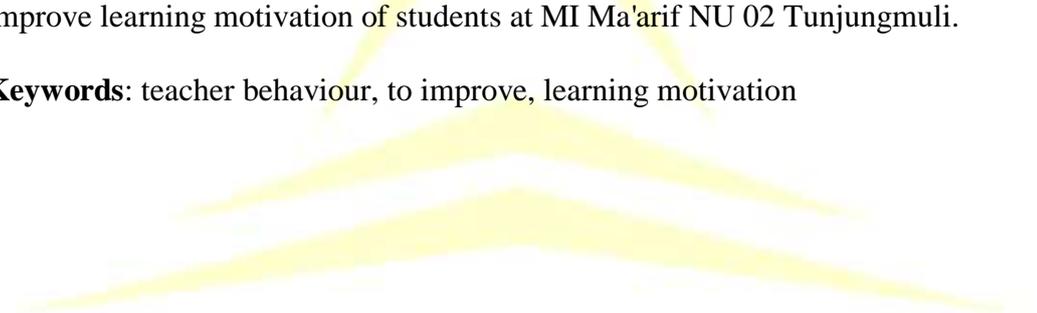
IAIN PURWOKERTO

**THE TEACHER BEHAVIOUR TO IMPROVE LEARNING
MOTIVATION OF STUDENTS AT MI MA'ARIF NU 02 TUNJUNG MULI
KARANGMONCOL SUBDISTRICTS, PURBALINGGA REGENCY**

SABIQ AL FIRDAUS
1323308006

Abstract: One of the main aspects in the principle of learning is attention and motivation. It does not necessarily work independently by students, but also influenced by the teacher behavior. MI Ma'arif NU 02 Tunjungmuli is one of the institutions based on Islamic elementary education. This research aims to describe the teacher behavior to improve learning motivation of students in the school. This type of research is field research using a qualitatively descriptive approach. The data collection techniques used are observation, interviews and data documentation. The results of this study stated that the teacher behaviour of MI Ma'arif NU 02 Tunjungmuli to improve learning motivation of students has a variety of forms. These forms of behaviour include material mastery, classroom management, personality and effort to improve learning motivation of students. Students in this school have a high spirit of learning, including the teachers efforts through value-giving, appreciation, building a pleasant atmosphere, guiding and directing, etc. It shows us that good teacher behaviour in learning activities can improve learning motivation of students at MI Ma'arif NU 02 Tunjungmuli.

Keywords: teacher behaviour, to improve, learning motivation


IAIN PURWOKERTO

**PEDOMAN TRANSLITERASI
ARAB-INDONESIA**

Transliterasi kata-kata Arab ke dalam bahasa Indonesia yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	Ẓal	ẓ	ze (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	...'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi

ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	we
هـ	ha'	h	ha
ء	hamzah	...!...	apostrof
ي	ya'	y	ye

Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	'iddah

Ta' Marbūtah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan tulis *h*

حكمه	ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā</i>
----------------	---------	--------------------------

3. Bila *ta'marbūtah* hidup atau dengan harakat, *fathah* atau kasrah atau *dhammah* ditulis *t*.

زكاة الفطر	ditulis	<i>zakāt al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

Vokal Pendek

◌َ	Fathah	ditulis	a
◌ِ	Kasrah	ditulis	i
◌ُ	Dhammah	ditulis	u

Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	ā <i>jāhiliyah</i>
2	Fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	ā <i>tansā</i>
3	Kasrah + yā' mati كريم	ditulis ditulis	ī <i>karīm</i>
4	Dhammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	ū <i>furūd</i>

Vokal Rangkap

1	Fathah + yā' mati بينكم	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2	Fathah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أأعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya.

السماء	ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

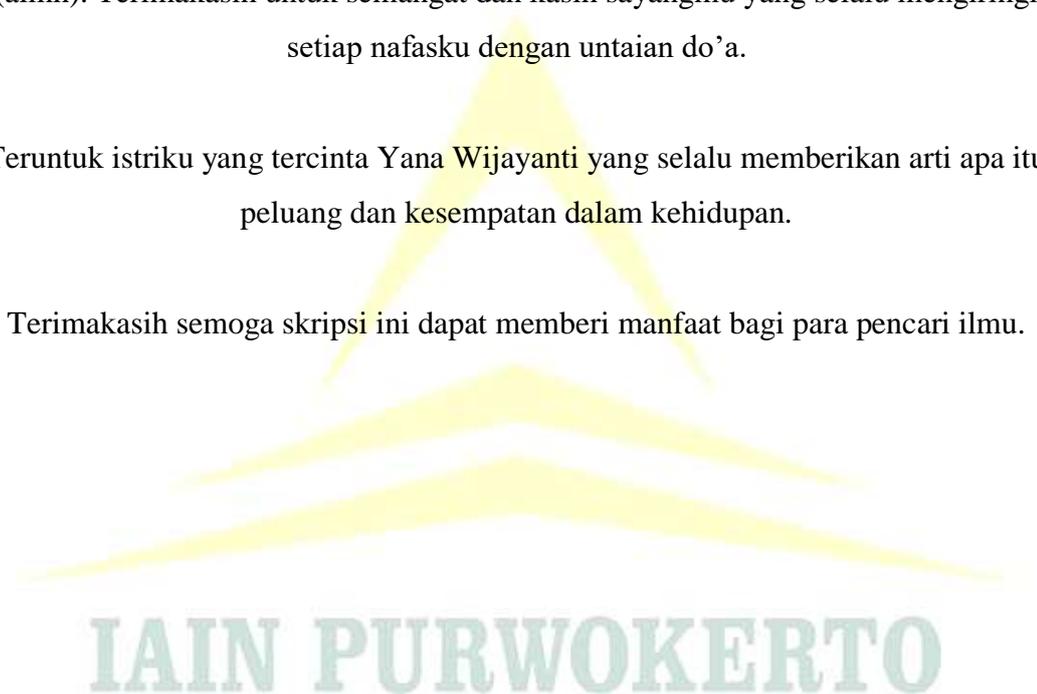
Alhamdulillahirobbil 'alamin

Segala puji bagi Allah SWT Yang selalu memberi kenikmatan terhadap hamba-hamba-Nya sehingga salah satu tugas skripsi ini mampu terselesaikan.

Ku persembahkan dan ku hadiahkan karya ini kepada orang-orang yang telah memberi arti dalam hidupku Ayahanda Ischaq Abdul Aziz dan Ibunda Aminah (almh). Terimakasih untuk semangat dan kasih sayangmu yang selalu mengiringi setiap nafasku dengan untaian do'a.

Teruntuk istriku yang tercinta Yana Wijayanti yang selalu memberikan arti apa itu peluang dan kesempatan dalam kehidupan.

Terimakasih semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pencari ilmu.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, *Rabb* semesta alam yang telah memberikan taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada *The Spiritual Father*, Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat, dan para pengikut jejaknya hingga hari perhitungan nanti, semoga Allah SWT mengagungkan perjuangan mereka.

Skripsi yang berjudul “Perilaku Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Ma’arif NU 02 Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga” ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Penulisan skripsi ini juga dimaksudkan sebagai media untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas wacana keilmuan peneliti.

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil. Untuk itu, penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Suwito, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
2. Bapak H. Siswadi, M.Ag, Ketua Jurusan dan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Purwokerto.
3. Bapak Dr. Fauzi, M.Ag, Pembimbing Skripsi selama penulis melaksanakan penulisan laporan penelitian ini.

4. Bapak Herudin Al Makhi, S.Pd.I selaku kepala beserta dewan guru Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 02 Tunjungmuli.
5. Segenap dosen, pegawai, karyawan dan civitas akademika IAIN Purwokerto.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, kritik dan saran dari para pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnakan di masa mendatang. Dan kiranya, skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca sekalian. Semoga Allah SWT berkenan menjadikan karya ini sebagai amal jariyah bagi diri penulis serta pihak-pihak yang pandangannya dikutip dalam skripsi ini. Amin.

Purwokerto, 31 Maret 2020

Penulis,



Sabiq Al Firdaus
NIM. 1423305038

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTO	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Kajian	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Perilaku Guru	10
1. Pengertian	10
2. Macam-macam Perilaku Guru	11
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Guru	13
4. Konsep Islam tentang Perilaku Guru	14
B. Motivasi Belajar	18
1. Pengertian	18

	2. Fungsi Motivasi dalam Belajar	20
	3. Ciri-ciri Motivasi Belajar	21
	4. Jenis-jenis Motivasi Belajar	22
	5. Unsur-unsur yang Mempengaruhi Motivasi Belajar ..	27
	6. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar	33
	7. Indikator Motivasi Belajar	33
	8. Cara Menumbuhkan Motivasi Belajar	35
	9. Konsep Islam tentang Motivasi Belajar	38
	C. Perilaku Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar	43
BAB III	: METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	45
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
	C. Objek dan Subjek Penelitian	46
	D. Teknik Pengumpulan Data	47
	E. Teknik Analisis Data	49
BAB IV	: PERILAKU GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK	
	A. Deskripsi MI Ma'arif NU 02 Tunjungmuli	52
	B. Kegiatan Belajar Mengajar	60
	C. Perilaku Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar	66
BAB V	: PENUTUP	
	A. Simpulan	71
	B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Susunan Komite MI Ma'arif NU 02 Tunjungmuli, 56
- Tabel 2 Daftar Guru dan Karyawan MI Ma'arif NU 02 Tunjungmuli, 57
- Tabel 3 Keadaan Peserta Didik MI Ma'arif NU 02 Tunjungmuli, 58
- Tabel 4 Daftar Sarana dan Prasarana, 59
- Tabel 5 Rekapitulasi Tinggi Rendahnya Perilaku Guru, 60
- Tabel 6 Rekapitulasi Tinggi Rendahnya Motivasi Belajar Peserta Didik, 64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi MI Ma'arif NU 02 Tunjungmuli, 56



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 Pedoman Observasi
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara Guru dan Peserta Didik
- Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 5 Hasil Observasi
- Lampiran 6 Hasil Wawancara dengan Dewan Guru
- Lampiran 7 Hasil Wawancara dengan Peserta Didik
- Lampiran 8 Daftar Nama Informan
- Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 10 Foto-foto Kegiatan Penelitian
- Lampiran 11 Bukti Konsultasi Bimbingan Skripsi



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial memerlukan pendidikan untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan derajat hidup, baik di dunia maupun di akhirat. Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.¹ Pendidikan diartikan pula sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Lebih luas lagi pendidikan didefinisikan sebagai pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal, informal, di sekolah, dan di luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi pertimbangan kemampuan-kemampuan individu, agar di kemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.³ Menurut Ki Hadjar Dewantara pendidikan adalah daya-upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelekt) dan tubuh anak, dalam rangka kesempurnaan hidup dan keselarasan dengan dunianya.⁴ Pendidikan itu membentuk manusia yang berbudi pekerti, berpikiran (pintar, cerdas) dan bertubuh sehat.

¹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 12.

² Pemerintah RI, *Undang-Undang No. 20 Th. 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Th. 2003*, cet. ke-1, (Jakarta: CV. Mini Jaya Abadi, 2003), hlm. 5.

³ Redja Mudyaharjo, *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*, cet. ke-2 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 112.

⁴ Ki Hadjar Dewantara, *Karja I (Pendidikan)* (Jogyakarta: Pertjetakan Taman Siswa, 1962), hlm. 14-15.

Sementara itu, pendidikan agama merupakan suatu sistem pendidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh umat manusia dalam rangka meningkatkan penghayatan dan pengalaman agama dalam kehidupan bermasyarakat, beragama, berbangsa dan bernegara. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Bab II, pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵

Salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut adalah melalui proses pembelajaran pendidikan agama Islam yang bahkan dalam syariatnya, seorang muslim diwajibkan untuk terus menuntut Ilmu sepanjang hayatnya. Berkaitan dengan pentingnya mencari ilmu ini Nabi Muhammad SAW pernah bersabda :⁶

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ. (رواه مسلم)

Artinya: Barangsiapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju Surga. (HR. Muslim)

Menurut UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Bab VI Pasal 13 Ayat 1 jalur pendidikan di Indonesia terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling terhubung dan melengkapi. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

⁵ Ki Hadjar Dewantara, *Karja*, hlm. 9.

⁶ M. Said, *101 Hadits tentang Budi Luhur*, (Bandung: PT. Alma'arif, 1986), hlm. 35-36.

Adapun unsur-unsur yang terdapat dalam pendidikan formal maupun nonformal menurut Hasbullah antara lain (1) usaha/ kegiatan yang bersifat bimbingan dan dilakukan secara sadar, (2) ada pendidik (3) ada yang dididik atau terdidik, (4) bimbingan itu memiliki dasar dan tujuan, dan (5) terdapat alat-alat pendidikan.⁷ Sedangkan Philip H. Coombs memaparkan lebih rinci sebagaimana Binti Maunah bahwa komponen maupun ruang lingkup pendidikan terdiri dari 12 unsur, yakni (1) pendidik, (2) peserta didik, (3) tujuan dan prioritas, (4) manajemen atau pengelolaan, (5) struktur dan jadwal waktu, (6) isi dan bahan pengajaran, (7) alat pendidikan/ alat bantu belajar, (8) fasilitas, (9) teknologi, (10) pengawasan mutu, (11) penelitian, dan (12) biaya.⁸ Adapun menurut Tirtarahardja proses pendidikan melibatkan 7 hal, yakni (1) subjek yang dibimbing (peserta didik), (2) orang yang membimbing (pendidik), (3) Interaksi antara peserta didik dengan pendidik (interaksi edukatif), (4) Ke arah mana bimbingan ditujukan (tujuan pendidikan), (5) Pengaruh yang diberikan dalam bimbingan (materi pendidikan), (6) Cara yang digunakan dalam bimbingan (alat dan metode), dan (7) Tempat dimana peristiwa bimbingan berlangsung (lingkungan pendidikan).⁹ Dari penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa keseluruhan unsur pendidikan tersebut merupakan satu kesatuan sistem yang saling terhubung dan berdampak penting dalam proses pembelajaran.

Di antara komponen penting dalam pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru. Definisi guru menurut UU Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik, pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Peranan guru sebagai pendidik sangatlah besar. Guru membentuk sikap peserta didik, menjadi contoh teladan bagi mereka, bukan hanya sekedar mengajar. Seorang guru dalam pandangan Islam memiliki kedudukan

⁷ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 3.

⁸ Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 7-12.

⁹ Umar Tirtarahardja, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 51.

yang sangat mulia. Islam sangat menghargai orang-orang yang berilmu pengetahuan (guru), sehingga hanya mereka sajalah yang pantas mencapai taraf ketinggian dan keutuhan hidup.¹⁰

Pada saat yang sama, pesatnya perkembangan teknologi ditengah kehidupan saat ini memunculkan kesadaran baru bagi umat manusia atas munculnya krisis sebagai akibat dari globalisasi informasi. Perlahan muncul sikap hidup materialis, pragmatis, hedonis dan kapitalis pada kehidupan global. Pudarnya nilai-nilai kemanusiaan tersebut sebagai akibat dari dominasi teknologi yang membuat manusia merasa asing (alienasi) dari kehidupannya sendiri dan terjadinya kehampaan bathin.¹¹ Secara tidak langsung kondisi inipun menjadi “ancaman” dan tantangan tersendiri bagi keberlangsungan proses pembelajaran para peserta didik, baik dirumah maupun disekolah.

Disisi lain, penyelenggaran pendidikan terutama proses belajar mengajar sebagai jantung pendidikan perlu diperhatikan. Hal ini dikarenakan proses belajar mengajar mempertemukan guru dan peserta didik, dimana dalam pertemuan tersebut terjadi proses transfer pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik. Proses belajar mengajar akan berhasil apabila guru dan peserta didik memperhatikan prinsip-prinsip belajar dan pembelajaran. Salah satu prinsip pembelajaran yang utama adalah perhatian dan motivasi. Hal ini tentu tidak serta merta bisa dilakukan dengan mudah oleh peserta didik, melainkan juga dipengaruhi oleh sikap dan perilaku guru dalam proses pembelajaran dikelas. Dengan kata lain, seorang guru harus memiliki sikap dan perilaku yang bisa membuat peserta didik merasa tertarik atau memberikan perhatian sehingga dapat merangsang minat dan motivasi belajarnya.

Berbagai riset telah dilaksanakan di antaranya berkenaan dengan upaya peningkatan motivasi belajar peserta didik, sebagaimana skripsi Marsiatun yang berjudul “*Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*

¹⁰ Zakiah Darajat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 40.

¹¹ Fauzi, “Peran Pendidikan dalam Transformasi Nilai Budaya Lokal di Era Millennial”, *Jurnal Insania*, Vol. 23, No. 1, Januari – Juni 2018, hlm. 55.

Kelas IV MIN Wonosari Tahun Ajaran 2015/2016". Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik antara lain menjelaskan tujuan belajar, memberikan pujian, memberikan hadiah, menerapkan hukuman, menggunakan metode pembelajaran inovatif & memberikan semangat belajar.

Salah satu lembaga penyelenggara pendidikan dasar berbasis Islam adalah Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 02 desa Tunjungmuli. Lembaga ini yang biasa disingkat MIMA NU 02 Tunjungmuli merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang berakreditasi "A" di desa Tunjungmuli kecamatan Karangmoncol kabupaten Purbalingga dan berdiri pada tahun 1976.

Dalam penelitian pendahuluan melalui kegiatan observasi dan wawancara singkat, penulis menemukan fakta dilapangan bahwa tinggi rendahnya motivasi belajar peserta didik dalam setiap kelas di MI Ma'arif NU 02 Tunjungmuli sangat dinamis. Faktor penyebab fenomena ini tentu beragam, tidak hanya kondisi internal peserta didik melainkan juga pengaruh dari keadaan eksternal mereka. Ada satu kejadian unik dimana seorang guru berperilaku keras dalam bentuk bentakan kepada salah seorang peserta didik, namun yang justru terjadi siswa tersebut berubah pasif. Menariknya penulis menduga akan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar peserta didik dengan sikap dan perilaku dari guru khususnya dalam proses pembelajaran dikelas. Ini didasarkan pada sebuah konsep bahwa pembelajaran merupakan sebuah sistem yang antar komponen memiliki hubungan dan pengaruh. Hasil wawancara singkat penulis dengan salah satu guru di MI Ma'arif NU 02 Tunjungmuli yang bernama Ibu Ninik Aminatun, S.Pd.I juga menyatakan bahwa ia meyakini peranan guru dalam hal ini kepribadian memiliki dampak yang sangat besar terhadap kondisi semangat belajar peserta didik dikelas. Apabila guru mampu menjaga perilaku yang baik, ramah, nyaman dan menyenangkan hampir dipastikan gairah belajar peserta didik juga akan meningkat.¹²

¹² Wawancara dengan Ibu Ninik Aminatun, S.Pd.I selaku guru di MI Ma'arif NU 02 Tunjungmuli pada tanggal 20 Juli 2019.

Berdasarkan pemaparan diatas penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang “*Perilaku Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Ma’arif NU 02 Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga*”.

B. Fokus Kajian

Untuk mempermudah penulis pada kegiatan analisis hasil data dilapangan, maka penelitian ini difokuskan pada perilaku guru yang meliputi tidak hanya ucapan dan perbuatan tetapi juga gerakan (sikap) atau tingkah laku dan tanggapan khususnya dalam kegiatan meningkatkan motivasi belajar peserta didik MI Ma’arif NU 02 Tunjungmuli tahun pelajaran 2019/2020.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah paparkan oleh penulis, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “*Bagaimana perilaku guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MI Ma’arif NU 02 Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2019/2020*”.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat ketahui tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan perilaku guru dalam upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MI Ma’arif NU 02 Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.

2. Kegunaan penelitian

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kegunaan dan kontribusi secara teoritis dan praktis, antara lain:

a. Bersifat Teoritis

- 1) Untuk memberikan gambaran tentang perilaku guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MI Ma'arif NU 02 Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.
- 2) Untuk memberikan informasi mengenai alasan pentingnya kajian perilaku guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MI Ma'arif NU 02 Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.

b. Bersifat Praktis

- 1) Untuk menambah wawasan bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya tentang perilaku guru dalam proses pembelajaran serta upaya menumbuhkan semangat belajar peserta didik dikelas.
- 2) Diharapkan mampu menjadi referensi bagi guru maupun madrasah untuk lebih meningkatkan lagi profesionalitas, kreativitas dan inovasi khususnya dalam berperilaku dalam konteks kegiatan belajar mengajar dikelas.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dimaksudkan sebagai salah satu kebutuhan ilmiah yang berguna memberi kejelasan dan batasan tentang informasi yang digunakan sebagai khazanah pustaka, terutama yang berkaitan dengan tema yang sedang dibahas.¹³

Ada beberapa karya ilmiah terdahulu terkait dengan perilaku guru maupun motivasi belajar yang dianggap relevan dengan rancangan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

Skripsi pertama, oleh Dwi Anggun Novita yang berjudul “Kompetensi Kepribadian Guru dalam Menanamkan Akhlakul Karimah pada Peserta Didik di MI Ma'arif NU 2 Pancasan Kecamatan Ajibarang”. Berdasarkan hasil

¹³ Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 125.

penelitian diperoleh informasi bahwa kualitas kepribadian yang dimiliki oleh guru di MI Ma'arif NU 2 Pancasan meliputi disiplin, teladan, tanggungjawab dan adil. Upaya penanaman akhlakul karimah melalui pembiasaan seperti sapaan salam, pengarahan sikap melalui materi pelajaran agama dan juga kegiatan keagamaan yang meliputi sholat dhuha, dhuhur berjama'ah, hafalan asmaul husna, juz 'amma dan hadits serta pembacaan tahlil.

Skripsi kedua, oleh Edy Purwanto yang berjudul "Implikasi Kompetensi Kepribadian dan Sosial Guru Membentuk Perilaku Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sunan Kalijogo Malang". Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian dan sosial guru berimplikasi baik terhadap perilaku peserta didik yakni meliputi ethos, ethis, moral dan estetika. Guru yang berkepribadian dan sosial baik menjadikan peserta didik memiliki perilaku yang baik dan juga tingkat perhatian social yang baik.

Skripsi ketiga, oleh Marsiatun yang berjudul "Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV MIN Wonosari Tahun Ajaran 2015/2016", yang berisi tentang upaya-upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik diantaranya melalui penjelasan tujuan belajar, memberikan pujian, memberikan hadiah, penerapan hukuman, penggunaan metode pembelajaran inovatif dan memberikan semangat belajar.

Artikel pada jurnal PGMI IAIN Syekh Nurjati Cirebon oleh Akhmad Busyaeri, dkk yang berjudul "Pengaruh Sikap Guru terhadap Pengembangan Karakter (Peduli Sosial) Siswa di MI Madinatunnajah Kota Cirebon". Pada bagian penutup disimpulkan bahwa pengaruh sikap guru tersebut berada dalam kategori sedang yakni kisaran 26,11 % dan sisanya 73,89% dipengaruhi oleh faktor lain yakni lingkungan keluarga, bermain dan sekolah.

Keterkaitan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang guru. Namun, penelitian yang penulis susun berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu penulis memfokuskan pada penelitian perilaku guru khususnya dalam kegiatan belajar mengajar dikelas dan upayanya dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dikelas.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan rancangan laporan penelitian ini terdiri dari tiga bagian besar yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Adapun format penyusunannya mengacu pada buku pedoman penulisan skripsi yang diterbitkan oleh IAIN Purwokerto.

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, tabel, gambar dan daftar lampiran. Secara terperinci penulis paparkan dalam sistematika berikut ini:

Bab pertama adalah pendahuluan. Pada bab ini berisi latar belakang masalah, fokus kajian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab kedua yaitu kajian teori tentang landasan ilmiah konsep perilaku guru, motivasi belajar peserta didik dan perilaku guru dalam meningkatkan motivasi belajar.

Bab ketiga yaitu metode penelitian. Bab ini terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat yaitu bab analisis perilaku guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang terdiri dari deskripsi MI Ma'arif NU 02 Tunjungmuli, gambaran kegiatan belajar mengajar, dan perilaku guru dalam meningkatkan motivasi belajar.

Bab kelima adalah penutup. Pada bab ini berisi simpulan dan saran. Kemudian dibagian akhir, selain daftar pustaka dan daftar riwayat hidup penulis paparkan lampiran-lampiran terkait dengan data serta dokumen-dokumen yang telah diperoleh dalam penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil uraian-uraian yang telah penulis kemukakan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa perilaku guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MI Ma'arif NU 02 Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2019/2020 meliputi penguasaan materi, pengelolaan kelas, kepribadian dan usaha meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Lebih rinci perilaku tersebut terwujud dalam berbagai bentuk, antara lain disiplin, bertanggungjawab, menjadi contoh yang baik, berpenampilan rapi dan menarik, bertutur kata yang baik, sopan, santun, ramah dan penuh perhatian, bijaksana, menyiapkan pembelajaran dengan matang, memahami keadaan/karakter para peserta didik, kooperatif dan mampu menjadi mitra belajar bagi para peserta didik, konsisten antara apa yang disampaikan dengan apa yang dilakukan, tidak galak, tidak mudah marah/penyabar dan pemaaf, kesemuanya itu diantaranya ditujukan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui kegiatan memberi angka/nilai bagi yang aktif, pujian/hadiah, membangkitkan suasana yang menyenangkan, membimbing dan mengarahkan mereka fokus pada pembelajaran. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa perilaku guru yang baik dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MI Ma'arif NU 02 Tunjungmuli.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis merekomendasikan beberapa hal, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi dewan guru, agar lebih konsisten dalam melakukan evaluasi kinerja dan meningkatkan kualitas perilaku guru yang positif berdasarkan kondisi peserta didik agar dalam mengemban amanah yang mulia sebagai

guru ini dapat semaksimal mungkin secara profesional serta arif atau bijaksana. Disamping itu, guru seyogyanya meningkatkan frekuensi membaca buku atau menambah wawasan khususnya dalam hal teknik pemberian motivasi belajar terhadap peserta didik. Guru MI Ma'arif NU 02 Tunjungmuli sebaiknya dalam mengajar menggunakan strategi pembelajaran atau metode yang lebih bervariasi sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan juga keadaan peserta didik agar mereka tidak mudah/ cepat jenuh dan bosan.

2. Bagi peserta didik, hendaknya selalu meningkatkan semangat belajarnya, baik di madrasah maupun di rumah, sehingga dapat memperoleh prestasi yang lebih baik dan menyadari bahwa tanggungjawab belajar merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan dan dijalankan dengan sebaik mungkin oleh peserta didik, semata-mata demi masa depan kehidupan yang lebih baik. Begitu pula dengan aspek kesehatan yang prima, agar dijaga supaya aktivitas belajar juga selalu menjadi lebih baik.
3. Bagi peneliti berikutnya, yang tertarik dengan kajian yang sama, penulis menyarankan agar dapat memperluas populasi penelitian atau menambah variabel-variabel penelitian lain agar hasil riset yang diperoleh lebih bervariasi dan beragam, sehingga kesimpulan yang didapatkan pun lebih komprehensif.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Al-Damsyiqi, Abi Fada' Al-Hafidz Ibnu Katsir, t.t., *Tafsir Al-Qur'an Al-Adzim*. Beirut: al- Maktabah al-'Ilmiyah.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bakir, R. Suyoto & Suryanto, Sigit. 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Batam: Karisma Publishing Group.
- Daradjat, Zakiah. 1980. *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bulang Bintang.
- _____, dkk. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dewantara, Ki Hadjar. 1962. *Karja I (Pendidikan)*. Jogyakarta: Pertjetakan Taman Siswa.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzi, "Peran Pendidikan dalam Transformasi Nilai Budaya Lokal di Era Millenial", *Jurnal Insania*, Vol. 23, No. 1, Januari – Juni 2018.
- Gulo. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2017. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo.
- Hasbullah. 1999. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harmalis, "Motivasi Belajar dalam Perspektif Islam", *Indonesian Journal of Counseling & Development*, Vol. 1 No. 1 Juli 2019.

- Iskandar. 2012. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Referensi/Gaung Persada Press.
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Mudiyaharjo, Redja. 2002 *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*, cet. ke-2. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mudlofir, Ali. 2012. *Pendidik Profesional; Konsep, Strategi, dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Nafis, Muhammad Muntahibun. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Nasution, S.. 1995. *Didakti Asas-Asas Mengajar*, cet. ke-I. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, Abudin. 2000. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nurudin, Muhammad. 2004. *Kiat menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Prismsophie.
- Pemerintah RI. 2003. *Undang-Undang No. 20 Th. 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Th. 2003*, cet. ke-1. Jakarta: CV. Mini Jaya Abadi
- _____. 2008. UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan UU RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Gramedia
- _____. 2010. *Undang-Undang Guru dan Dosen (UU RI No. 14 Th. 2005)*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Purwanto, Ngalm. 1998. *Psikologi Pendidikan*, cet. ke-V. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Said, M.. 1986. *101 Hadits tentang Budi Luhur*. Bandung: PT. Alma'arif.
- Salim, Peter dan Salim, Yenny. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontenporer*, cet. ke-III. Jakarta: Modern English.

- Samani, Muchlas, dkk.. 2006. *Mengenal Sertifikasi Guru di Indonesia*. Surabaya: SIC.
- Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Satori, Djam'an, dkk. 2007. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Saudagar, Fachruddin dan Idrus, Ali. 2009. *Pengembangan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Soemanto, Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soetjipto dan Kosasi, Raflis. 2009. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Tadjab. 1994. *Ilmu Jiwa Pendidikan*. Surabaya: Karya Abitama.
- Tafsir, Ahmad. 1991. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Penulis. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Tirtarahardja, Umar. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tu'u, Tulus. 2010. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Umar, Bukhari. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wardani. 2013. *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Tangerang Selatan: Penerbit Universitas Terbuka.

Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Perilaku>, diakses pada tanggal 02 Januari 2020.

